

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM BUDIDAYA DAN PEMANFAATAN TANAMAN
HERBAL DALAM RANGKA MENGURANGI
PENULARAN COVID-19 DI DESA TREBUNGAN
KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN
SITUBONDO**

Oleh:

Drs. H. Hambali, M.Pd.
Dwi Irodah

NIDN. 2102037001 Ketua
NIM. 1730304976 Anggota

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0450/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Drs. H. HAMBALI, M.Pd.
NIDN : 2102037001
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : DWI IRODAH
NIM : 1730304976
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Herbal dalam Rangka Mengurangi Penularan Covid-19 di Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Budidaya Dan Pemanfaatan Tanaman Herbal Dalam Rangka Mengurangi Penularan Covid-19 Di Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Drs. H. Hambali, M.Pd.
 - b. NIDN : 2102037001
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dwi Irodah
 - b. NIM : 1730304976
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Hambali, M.Pd.
NIDN. 2102037001

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Tanaman herbal adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat dan mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati, yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara sederhana. Sebenarnya menanam tanaman obat adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti kunyit, temu lawak, temu kuning, temu putih, bawang, jahe, mahkota dewa, dan kencur yang bisa dijadikan sebagai obat herbal, karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu. Selain itu, di tahun 2020 ini, dunia sedang dihebohkan dengan virus yang menjadi pandemi global yaitu covid 19. Oleh karena itu, program budidaya dan pemanfaatan tanaman herbal cocok dan mudah dilakukan sebagai salah satu bentuk pencegahan dari virus ini. Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses PkM. Kegiatan ini penting dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memanfaatkan tanaman-tanaman obat yang ada disekitar untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu sebelum memutuskan untuk melakukan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia.

Kata kunci: Tanaman Herbal, Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Maret 2020, pneumonia corona virus disease menghebohkan seluruh alam raya atau yang lebih dikenal dengan covid-19. Penyakit ini adalah penyakit yang menyerang bagian paru-paru, menghebohkan seluruh dunia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Penanganan wabah penyakit menular Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) terus dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sampai sejauh ini pemerintah tidak berjalan sendiri, telah banyak pihak swasta yang turut andil menyumbangkan berbagai macam bentuk bantuan (Arba et.al., 2020; Burhanuddin et.al., 2020; Kurniawati et.al., 2020). Karena di saat ini, indonesia tidak hanya mengalami musibah pandemi tetapi juga musibah kepedulian sosial. Seperti ada beberapa kasus yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab misalkan menimbun masker dan menjual handsanitizer dengan harga yang fantastis.

Para ilmuwan meneliti dan berusaha mencari alternatif dan cara yang sederhana untuk mencegah penularan covid-19 ini (Imran & As'adiyah, 2020; Karo, 2020). Salah satunya dengan pembuatan handsanitizer organik. Kami pun turut berpartisipasi untuk mencegah dan mengurangi penularan virus covid 19, dengan cara budidaya dan optimalisasi pemanfaatan tanaman herbal. Kami memilih kegiatan ini karena kami rasa sangat cocok dan mudah untuk dilakukan sendiri maupun bersama-sama, kami membuat jamu, disinfektan dengan tanaman herbal yang mudah didapatkan, entah di pekarangan sendiri atau di pasar-pasar terdekat (Adawiyah et.al., 2020; Indriyanti & Andrienne, 2020; Izazi & Kusuma, 2020; Rumperia, 2020). Selain itu, kami melakukan beberapa penelitian kecil-kecilan yang membuktikan bahwa warga Trebungan kurang mengetahui manfaat yang dimiliki oleh tanaman herbal, sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat untuk warga Trebungan.

Alasan kami mengambil program ini ialah berawal dari penelitian kecil-kecilan saya yang menunjukkan banyak lahan warga yang kosong, dan mereka tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan tanaman herbal, seingga kami memilih program ini dengan maksud dan tujuan agar masyarakat mampu memanfaatkan pekarangan mereka dengan tanaman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan. Sasaran yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah masyarakat Trebungan, Mlandingan, Situbondo dapat mengetahui manfaat dari tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dan dapat menggunakan tanaman-tanaman tersebut sebagai obat dari penyakit-penyakit tertentu.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, Hasilnya yaitu rata rata pekerjaan mereka adalah petani dan pedagang yang memiliki lahan yang luas. Kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga setempat, dan ternyata mereka sangat antusias terhadap kegiatan ini.

2. Tahap Penanaman Tanaman Herbal

Pada tahap ini, kami melakukan proses penanaman tanaman herbal. Menanam merupakan kegiatan meletakkan bibit atau benih di dalam tanah agar dapat tumbuh, misalnya seperti menanam tanaman-tanaman obat di perkarangan rumah dengan memanfaatkan lahan yang ada, yang kemudian dari hasil tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman herbal yang kami pilih ada 4 jenis yaitu kunyit, kunyit putih, kemangi, dan sereh. Karena beberapa tanaman ini mudah untuk didapatkan dan perawatannya tidak begitu sulit. Selain bibit tanaman tersebut, kami juga menyediakan *pollybag* dan sedikit lahan kosong. Adapun materi pelaksanaan program kami, kami peroleh dari Salah satu sumber referensi dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah buku yang berjudul “TANAMAN OBAT KELUARGA” yang berisi seputar tanaman apa saja yang bisa dimanfaatkan, tata caranya dan hal ihwal tentang tanaman obat keluarga kami juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang kami butuhkan.

3. Tahap Penyuluhan

Tahap ini merupakan proses yang terakhir agar masyarakat juga mengetahui apa saja tanaman herbal yang bisa di manfaatkan dan tata caranya. Kami juga membagikan resepnya yang ditulis di beberapa lembaran, dan hasil olahan kami yang berupa teh, jamu, dan hand sanitizer. Resep tersebut juga kami senarkan secara online, seperti ig, fb, wa dll. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk ditonton secara online di hape masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal. yaitu menggunakan kami akan mengevaluasi penyebaran resep ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang kegiatan yang telah kami laksanakan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Identifikasi				
Tahap Penanaman Tanaman Herbal				
Tahap Penyuluhan				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di alamat Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat mampu mengenal TOGA.
2. Masyarakat mengetahui manfaat dan tata cara pengelolaan TOGA.
3. Masyarakat bisa memafaatkan TOGA tanpa harus berobat dengan bahan kimia terlebih dahulu.
4. Masyarakat memanfaatkan lahan mereka.
5. Masyarakat luas mengetahui apa itu TOGA melalui video yang akan kami sebarkan secara online.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Trebungan	
	a. Kepala Desa Trebungan	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi budidaya tanaman herbal di Desa Trebungan, Kecamatan Mkandingan, Kab. Situbondo.
		Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang tanaman herbal kepada warga di desa ini.
	b. Warga Desa Trebungan	Mau berpartipasi dalam kegiatan ini dan turut
		Mendorong kami untuk tetap bersemangat.
		Bersedia hadir untuk mengikuti penyuluhan dan pembagian dari hasil tanaman herbal
Menonton, memberi like, dan memberi komentar terhadap video yang kami upload.		
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.
Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.		
3	Reviewer	
	Dr. Nur Aisyah, M.Pd	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral.
Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid-19.		
4	Dokumenter	

	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja
--	-----------------	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam kegiatan budidaya dan pemanfaatan tanaman herbal dalam rangka mengurangi penularan covid-19 langkah awal yang kami awal adalah dengan melakukan wawancara terhadap kepala desa dan pengamatan terhadap lingkungan. Hasilnya yaitu rata-rata pekerjaan mereka adalah petani dan pedagang yang memiliki lahan yang luas sehingga kegiatan semacam ini sangat cocok untuk dilakukan. Kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga setempat, dan ternyata mereka sangat antusias terhadap kegiatan ini.

Langkah kedua yaitu, kami melakukan proses penanaman tanaman herbal. Menanam merupakan kegiatan meletakkan bibit atau benih di dalam tanah agar dapat tumbuh, misalnya seperti menanam tanaman-tanaman obat di perkarangan rumah dengan memanfaatkan lahan yang ada, yang kemudian dari hasil tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman herbal yang kami pilih ada 4 jenis yaitu kunyit, kunyit putih, kemangi, dan sereh. Karena beberapa tanaman ini mudah untuk didapatkan dan perawatannya tidak begitu sulit. Selain bibit tanaman tersebut, kami juga menyediakan polybag dan sedikit lahan kosong.

Adapun materi pelaksanaan program kami, kami peroleh dari Salah satu sumber referensi dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah buku yang berjudul “TANAMAN OBAT KELUARGA” yang berisi seputar tanaman apa saja yang bisa dimanfaatkan, tata caranya dan hal ihwal tentang tanaman obat keluarga kami juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang kami butuhkan.

Kami juga membuat jamu dan disinfektan dari tanaman herbal yang ada di lingkungan sekitar. *Pertama*, membuat teh sereh yang memiliki manfaat dan khasiat yang sangat menakjubkan terutama di saat pandemi seperti ini. Diantara manfaatnya yaitu sebagai berikut: Sumber antioksidan, Melancarkan buang air kecil, Mengurangi resiko kanker, menyehatkan pencernaan, Mengurangi stress, Meningkatkan sel darah merah, Meredakan gejala menstruasi. Teh sereh ini kami

bagikan secara gratis kepada warga setempat setelah selesai sholat taraweh di mushollah Nurul Islam. Tidak hanya itu, kami juga berikan sedikit edukasi terkait manfaat dan tata cara atau resep membuat teh sereh. *Kedua*, kami membuat disinfektan organik menggunakan bahan herbal yaitu jeruk nipis dan daun sirih. Daun sirih dan jeruk nipis dipercaya sejak dulu untuk membunuh bakteri dan virus. Di tahun 2020 ini, kita tak hanya menghadapi bencana pandemi covid 19 tapi bencana kepedulian sesama. Hand sanitiser ini, kami bagikan secara cuma-cuma kepada warga Desa Trebungan, Mlandingan, Situbondo. Pembagaian ini juga disertai dengan edukasi terhadap warga tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Tanah yang digunakan sebagai lahan tanaman obat tidak begitu subur
- b. Banyak warga yang enggan menanami pekarangan mereka dengan tanaman herbal

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program PkM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PkM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberan Kecamatan Besuk.

- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik.
- e. Antusias warga saat kami ajak untuk mencicipi teh sereh hasil karya kami.
- f. Antusias warga saat kami ajak untuk disemprot dengan handsanitizer sebelum memasuki musholla Nurul Islam.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Hasil yang dicapai yaitu tanaman obat yang sudah di tanam sudah mulai tumbuh, terlihat pada tanaman kunyit, kunyit putih, kemangi dan sereh. Penanaman tanaman obat ini diikuti dengan penempelan papan nama disertai dengan manfaat setiap jenis tanaman obat tersebut. Tindak lanjutnya, pelaksana kegiatan ini mengharapkan bahwa warga Desa Trebungan dapat menjadikan tanaman herbal dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PkM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tanaman herbal adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat dan mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara sederhana. Sebenarnya menanam tanaman herbal adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti kunyit, temu lawak, temu kuning, temu putih, bawang, jahe, mahkota dewa, dan kencur yang bisa dijadikan sebagai obat herbal, karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu. Kami melakukan kegiatan budidaya dan optimalisasi tanaman herbal dengan maksud memberi pengetahuan kepada masyarakat untuk mengenal tanaman-tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk mencegah penyakit-penyakit ringan sebelum memutuskan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia. Manfaatnya yaitu warga akan memahami manfaat dan khasiat dari beberapa tanaman herbal serta menanam pekarangan mereka dengan tanaman tersebut.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Trebungan untuk menanam pekarangan mereka dengan tanaman herbal dan memanfaatkannya secara optimal, terutama di masa pandemi seperti ini.
2. Perangkat desa perlu menginformasikan tentang tanaman herbal sebagai langkah dalam mencegah penularan covid 19.
3. Dengan adanya kegiatan budidaya tanaman herbal dan memanfaatkannya sebagai jamu dan disinfektan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap musibah pandemi yang melanda Indonesia saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Cahyanto, T., Salim, M. A., & Suparman, D. (2020). Bioprospek Microgreens Sebagai Agen Antivirus Dalam Menghambat Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. (2020). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Anoa*, 1(3), 123-128.
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- Imran, M., & As'adiyah, R. B. (2020). Desain Rumah Tinggal yang Sehat dan Responsif Terhadap Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 5-16).
- Indriyanti, A., & Andrienne, Y. (2020). COVID-19 dan Alternatif Penggunaan Vitamin Dan Herbal. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Izazi, F., & Kusuma, A. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dan Kencur (*Kaemferia galanga*) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Journal of Pharmacy and Science*, 5(2), 93-97.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58-65.
- Rumperia, M. G. (2020). Etnobotani Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Menurut Tradisi War Wen Suku Kurudu Provinsi Papua. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Budidaya Dan Pemanfaatan Tanaman Herbal Dalam Rangka Mengurangi Penularan Covid-19 Di Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

Lokasi : Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuktikan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

Dr. NUR AISYAH, M.Pd

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan





KWITANSI

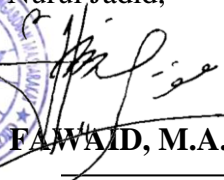
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0450/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

HAMBALI, M.Pd.

KWITANSI

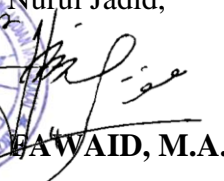
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0450/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

HAMBALI, M.Pd.